

**PENATAAN KAMPUNG KUNDEN SEBAGAI KAMPUNG GERABAH
BERBASIS WISATA EDUKATIF DAN KREATIF**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada
Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik**

Oleh:

Anna Yuslimu

D 300 181 109

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENATAAN KAMPUNG KUNDEN SEBAGAI KAMPUNG GERABAH
BERBASIS WISATA EDUKATIF DAN KREATIF**

PUBLIKASI ILMIAH

oleh:

ANNA YUSLIMU

D300181109

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen
Pembimbing



Dr. Rini Hidavati, S.T, M.T

NIK. 669

HALAMAN PENGESAHAN

PENATAAN KAMPUNG KUNDEN SEBAGAI KAMPUNG GERABAH BERBASIS WISATA EDUKATIF DAN KREATIF

OLEH
ANNA YUSLIMU

D 300 181 109

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji

Fakultas Teknik

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari Selasa, 5 Januari 2020

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Dr. Rini Hidayati, S.T, M.T
(Ketua Dewan Penguji)
2. Ir. Samsudin Raidi, M.Sc
(Anggota 1 Dewan Penguji)
3. Ir. Alpha Febela, M.T
(Anggota 2 Dewan Penguji)

(...)

(...)

(...)

Dekan,

15022021



Dr. Sri Sunariono, M.T, Ph.D

NIK.628

SURAT PENYATAAN PUBLIKASI ILMIAH

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya makan akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 16 Februari 2021

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Yuslimu', written in a cursive style.

Anna Yuslimu

PENATAAN KAMPUNG KUNDEN SEBAGAI KAMPUNG GERABAH BERBASIS WISATA EDUKATIF DAN KREATIF

Abstrak

Kampung Kunden merupakan kampung yang Berjaya dalam bidang gerabah pada tahun 1960an. Kampung Kunden merupakan sentra gerabah yang terkenal di Kendal. Pada masa itu masyarakat Kampung Kunden hampir seluruhnya bekerja sebagai pengrajin gerabah. Seiring berjalannya waktu, banyak pengrajin gerabah yang tidak beroperasi lagi dan hanya tersisa 15 rumah. Menurunnya produksi gerabah di desa Kunden selain beralihnya masyarakat menggunakan produk industri, juga kurangnya minat generasi muda meneruskan warisan turun temurun tersebut. Selain kurangnya perhatian dari pemerintah, kebiasaan membuat kerajinan gerabah Kunden ini mulai ditinggalkan karena dianggap kurang mendapat keuntungan yang kurang menjanjikan. Penataan Kampung Kunden sebagai Kampung Gerabah berbasis Edukatif dan Kreatif bertujuan untuk memberi wadah pada masyarakat Kunden untuk meningkatkan *skill* pengrajin gerabah, dan sebagai wadah edukasi untuk masyarakat umum yang ingin mengenal dan belajar cara pembuatan kerajinan gerabah.

Kata Kunci: Gerabah, Desa Wisata, Kendal.

Abstract

Kampung Kunden is a village that was victorious in the field of pottery in the 1960s. Kunden Village is a famous pottery center in Kendal. At that time, the people of Kunden Village almost always worked as pottery craftsmen. Over time, many pottery craftsmen are no longer operating and only 15 houses are left. The decline in pottery production in Kunden village, apart from changing the community to use industrial products, is also a lack of interest in the younger generation to continue this hereditary legacy. Apart from the lack of attention from the government, the habit of making Kunden pottery has begun to be abandoned because it is considered to be less profitable. The arrangement of Kunden Village as an Educational and Creative-based Pottery Village aims to provide a forum for the Kunden community to improve the skills of pottery craftsmen, and as an educational forum for the general public who wants to know and learn how to make pottery crafts.

Keywords: Pottery, Tourism Village, Kendal.

1. PENDAHULUAN

Kampung Kunden merupakan sebuah kampung yang berada di Kelurahan Langenharjo Kabupaten Kendal Jawa Tengah. Letaknya yang tidak jauh dari pusat kota Kendal menjadikan Kampung Kunden mudah dijangkau dan strategis. Kampung ini adalah salah satu kampung penghasil kerajinan gerabah di Kendal. Gerabah merupakan seni kerajinan berupa perkakas yang terbuat dari tanah liat atau lempung yang dibentuk kemudian melalui proses pembakaran dalam pembuatannya. Barang-barang gerabah yang dihasilkan meliputi barang-barang kebutuhan rumah tangga dan barang seni.

Dari tahun 1960 hingga 1970-an, Kampung Kunden merupakan sentra gerabah yang terkenal di Kendal. Pada masa itu masyarakat Kampung Kunden hampir seluruhnya bekerja sebagai pengrajin gerabah.

Permasalahannya, banyak pengrajin gerabah yang sudah tidak memproduksi lagi, hanya tersisa 15 rumah pengrajin gerabah di Kampung Kunden. Hal ini disebabkan gerabah mulai kurang diminati dan dianggap kurang praktis dan ekonomi (Wawancara, 2020). Menurunnya produksi gerabah di desa Kunden selain beralihnya masyarakat menggunakan produk industri, juga kurangnya minat generasi muda meneruskan warisan turun temurun tersebut. Selain kurangnya perhatian dari pemerintah, kebiasaan membuat kerajinan gerabah Kunden ini mulai ditinggalkan karena dianggap kurang mendapat keuntungan yang kurang menjanjikan. Padahal seni kerajinan ini merupakan seni dan kebudayaan yang harus terus dilestarikan keberadannya.

Wisata Gerabah Kunden dapat mengenalkan dan mengajarkan kepada para pengunjung cara pembuatan kerajinan gerabah. Dapat juga mengemban potensi pemuda desa Kampung Kunden untuk aktif berperan dalam pemasaran dan mempromosikan wisata desa gerabah Kampung Kunden, serta ikut peran untuk belajar meneruskan membuat kerajinan gerabah.

2. METODE

2.1 Pengumpulan Data

1. Observasi Lapangan

Teknik pengamatan langsung terhadap semua aspek yang berhubungan dengan Penataan Kampung Kunden sebagai Kampung Gerabah Berbasis Wisata Edukatif dan Kreatif, pengumpulan data dengan teknik observasi berkenaan dengan perilaku manusia, kondisi lingkungan, segala potensi yang berada di Kampung Kunden.

2. Wawancara

Melakukan proses tanya jawab dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan masyarakat maupun pemerintah untuk mendapatkan informasi yang menunjang dalam dengan Penataan Kampung Kunden sebagai Kampung Gerabah Berbasis Wisata Edukatif dan Kreatif.

3. Studi Banding

Kegiatan yang meninjau sebuah objek yang berkaitan dengan topik yang di angkat guna mendapatkan gambaran mengenai dengan Penataan Kampung Kunden sebagai Kampung Gerabah Berbasis Wisata Edukatif dan Kreatif.

4. Studi Literatur

Mengumpulkan referensi maupun teori-teori yang mendukung berkaitan dengan topik Penataan Kampung Kunden sebagai Kampung Gerabah Berbasis Wisata Edukatif dan Kreatif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Tinjauan Penataan Dan Perancangan Desa Wisata

3.1.1 Lokasi Site



Gambar 1. Peta Kelurahan Langenharjo
(Sumber : Analisis Pribadi, 2020)

Kampung Kunden secara administratif merupakan bagian dari kelurahan Langenharjo, Kendal, Kabupaten Kendal Jawa Tengah. Kelurahan Langenharjo memiliki luas 145 Ha dan berjarak kurang lebih 1,5 km terletak disebelah selatan alun-alun Kota Kendal. Dengan batas wilayah sebagai berikut:

- Utara berbatasan kelurahan Pegulon dan desa Wonosari Patebon
- Selatan berbatasan Kelurahan Kalibuntu dan Kelurahan Sijeruk
- Barat berbatasan Kelurahan Jetis dan Bugangin
- Timur berbatasan dengan Kelurahan Kebondalem

Table 1. Orbitas Kampung Kunden

No.	Orbitas	Jarak
1.	Jarak ke ibukota kecamatan	1,8 km
2.	Jarak ke ibukota Kabupaten	1,5 km
3.	Jarak ke ibukota provinsi	33 km

(Sumber : Analisis pribadi, 2020)

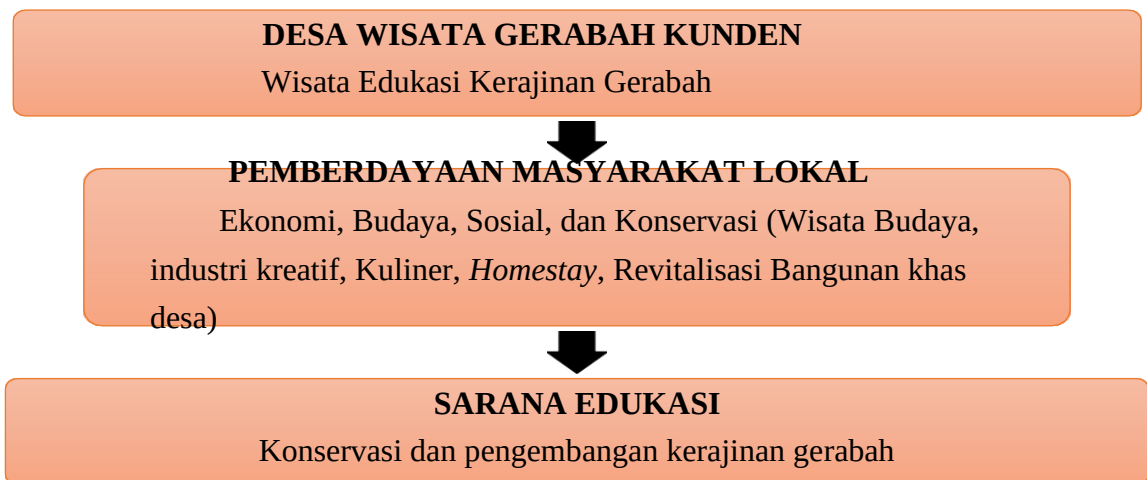
Kelurahan Langenharjo terbagi atas dua zona yaitu pada bagian zona atas yang merupakan kebanyakan adalah perumahan dan sawah, dan bagian bawah merupakan zona permukiman perkampungan. Dengan jumlah penduduk 6.489 jiwa, masyarakat kelurahan Langenharjo mayoritas bermata pencaharian sebagai pegawai negeri sipil dan buruh industri. Pada kampung kunden ini juga merupakan kampung yang sebagian masyarakatnya berkecimpung pada industri kerajinan gerabah. Berikut data mata pencaharian masyarakat Kelurahan Langenharjo:

Table 2. Mata Pencaharian masyarakat Langenharjo

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1	Petani sendiri	53 orang
2	Buruh tani	51 orang
3	Nelayan	-
4	Pengusaha	74 orang
5	Buruh Industri	1.715 orang
6	Buruh bangunan	564 orang
7	Pedagang	576 orang
8	Pengangkutan	199 orang
9	Pegawai Negeri (Sipil/ABRI)	1.715 orang
10	Pensiunan	118 orang
11	Lain-lain	634 orang
Total		5.155 orang

(Sumber : Kelurahan Langenharjo, 2020)

3.1.2 Gagasan Penataan dan Perencanaan Desa Wisata



Gambar 2. Diagram strategi pengembangan desa wisata Kunden

(Sumber: Analisis Pribadi, 2020)

3.1.3 Peta Persebaran Kegiatan Gerabah

Peta persebaran gerabah di desa Langenharjo terdapat 15 rumah pengrajin gerabah yang terdiri atas 18 pengrajin. Yang tersebar pada 3 rumah pengrajin di gang Bonan, 8 rumah pengrajin di gang Apel, dan 4 rumah pengrajin di gang Mangga. Ada juga 2 pengepul tanah liat yang berada di kampung Kunden.



Gambar 3. Titik letak rumah pengrajin Gerabah Kunden

(Sumber: Analisis Penulis, 2020)

3.2 Analisis dan Konsep Makro

3.2.1 Analisis dan Konsep Kawasan

a. Analisis

Kawasan desa Kunden memiliki potensi untuk dikembangkan yaitu pada kerajinan gerabahnya. Beberapa rumah pada kampung ini terdapat industri kerajinan gerabah yang masih aktif memproduksi. Kampung Kunden juga masih memiliki suasana dan lingkungan yang khas yang tidak dimiliki oleh kampung lain. Selain itu, di kampung Kunden terdapat kesenian yang masih aktif dilakukan yaitu kesenian barongan yang biasa ditampilkan saat ada *event-event* tertentu dan saat hari libur. Potensi-potensi tersebut dapat dimanfaatkan untuk dikembangkan sebagai atraksi/daya tarik tersendiri sebagai desa wisata, sehingga dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat sekitar.

Rencana *site* pengembangan perencanaan dan perancangan berada di Kampung Kunden, desa Langenharjo Kendal, dengan luas *site* 8000 m².

b. Konsep

Penataan kawasan diambil pada kawasan kampung Kunden, yang terbagi atas tiga gang, yaitu gang Apel, gang Bonan dan gang Mangga. Penataan kawasan sebagai desa wisata yang bertujuan memudahkan pengunjung atau wisatawan menikmati wisata di Kampung gerabah Kunden. Dengan memanfaatkan potensi-potensi kampung dan rumah warga yang dapat dikembangkan sebagai *homestay*. Dan peruntukkan penambahan fasilitas pendukung untuk wisata diletakkan pada lahan tidak produktif sehingga tidak mengganggu lahan lainnya.



Gambar 4. Konsep kawasan
(Sumber: Penulis, 2020)

3.2.2 Analisis dan Konsep Pencapaian

c. Analisis

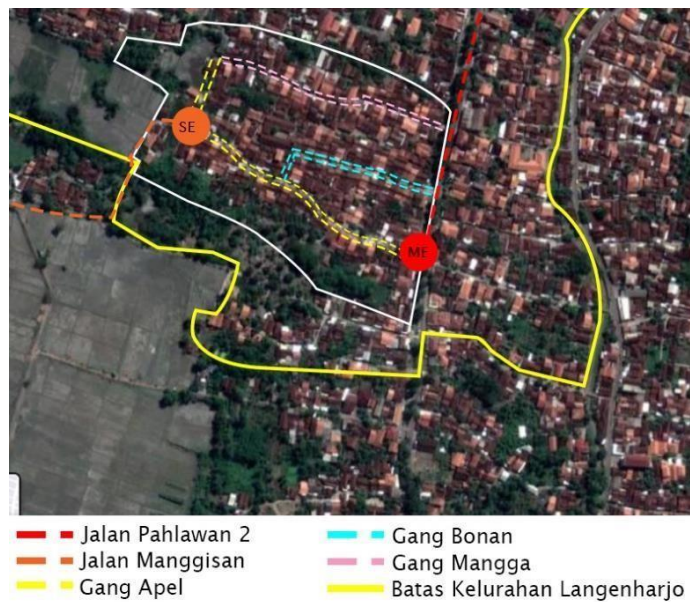
Penentuan pintu masuk kawasan desa wisata gerabah Kunden berdasarkan analisis ditemukan spot yang akan mudah untuk mengakomodir wisatawan, dimana jalur ini merupakan jalur utama jalan yang mudah di akses oleh semua jenis kendaraan, baik bus, mobil maupun kendaraan bermotor. Untuk penentuan *Site Entrance*, hanya untuk jalur alternatif wisatawan yang menggunakan kendaraan pribadi seperti mobil, dan motor.



Gambar 5. Jalan Pahlawan 2
(Sumber : Dokumen pribadi, 2020)

a. Konsep

Dasar pertimbangan dalam menentukan yaitu, memudahkan untuk akses lokasi wisata, arah kedatangan pengunjung dan pintu masuk kawasan harus dikenali dengan jelas, jalur pejalan kaki dengan jalur kendaraan harus jelas sehingga memberikan keamanan dan kenyamanan bagi pengguna.



Gambar 6. Titik *Main Entrance* dan *Site Entrance*
(Sumber : Analisis Pribadi, 2020)

1. *Main Entrance* (ME)

Untuk menuju lokasi *site* jalur termudah dan tercepat yaitu melalui jalan Pemuda – jalan Pahlawan 2, kondisi jalan beraspal dan memiliki lebar 6 meter. Berpotensi untuk pintu masuk

dan keluar kawasan dan dapat dilalui oleh mobil dan bis. Letak *site* yang berada di gang yang berada di jalan Pahlawan 2, akan memudahkan pengunjung menemukan *site*. Serta terdapat lahan yang dapat diakomodir untuk lahan parkir. *Main Entrence* (ME) berada di gang Apel. ME berada di gang Apel karena *track* paket lengkap berada di gang Apel.



Gambar 7. Gapura gang Apel sebagai *Main Entrence*
(Sumber : Dokumen Pribadi, 2020)

2. *Site Entrence* (SE)

Site Entrence berada di belakang *site*, tepatnya berada di jalan tembus- jalan Manggisian. Jalur ini ditetapkan sebagai jalur alternatif menuju *site*. Kondisi jalan yang kecil dan berada di antara sawah, tidak memungkinkan untuk bus bisa melewati jalan ini. Jalan ini hanya bisa dilewati oleh mobil dan motor.



Gambar 8. Jalan Manggisian sebagai *Site Entrence*
(Sumber : Google Maps, 2020)

3.2.3 Analisis dan Zonasi Kawasan

d. Analisis

Kampung Kunden terbagi atas 3 gang, yang tiap gang memiliki potensi yang berbeda. Gang apel memiliki lebih banyak pengrajin gerabah dibandingkan dengan gang Bonan dan gang Mangga. Sedangkan gang Mangga lebih banyak warganya yang berjualan dirumah, dan masih banyak juga rumah-rumah di gang Mangga yang memiliki khas arsitektur vernakuler Kunden.

e. Konsep

Zonasi industri gerabah merupakan lingkup dari permukiman warga, dikarenakan kegiatan pengrajin gerabah banyak dilakukan dan lebih dominan pada rumah warga gang apel dan gang Bonan maka gang tersebut dijadikan sebagai zona industri gerabah untuk dilihat oleh wisatawan. Dan terdapat pula zona pengembangan fasilitas yang berbatasan dengan persawahan yang dapat dimanfaatkan untuk pusat wisata edukasi dan zona *homestay* dan pusat jajanan terdapat pada gang Mangga.



Gambar 9. Zonasi Kawasan
(Sumber: Analisis Penulis, 2020)

3.3 Analisis dan Konsep Mikro

3.3.1 Analisis dan Konsep Perjalanan Wisata

f. Analisis

Alur dan trek wisata Kampung gerabah Kunden disusun dan direncanakan dengan langkah dan strategi untuk mengontrol jumlah pengunjung, dan mempunyai beberapa program alternatif supaya tidak terjadi penumpukan wisatawan dalam suatu periode tertentu.

g. Konsep

1. Paket A

Melakukan kunjungan ke pusat edukasi – melihat proses pembuatan gerabah di rumah-rumah warga – Mengunjungi *showroom* dan membeli hasil kerajinan gerabah dan menikmati kuliner.

2. Paket B

Melakukan kunjungan ke pusat edukasi – melakukan pelatihan belajar membuat gerabah.

3. Paket C

Program wisata 2-3 hari program jelajah Kunden.

Melakukan kunjungan ke pusat edukasi – melihat proses pembuatan gerabah dirumah-rumah warga – bersinggah di *homestay* – mengikuti pelatihan membuat gerabah – mengunjungi *showroom* dan membeli cendera mata dan menikmati kuliner.



Gambar 10. Sirkulasi dan Alur Wisata
(Sumber : Analisis Pribadi, 2020)

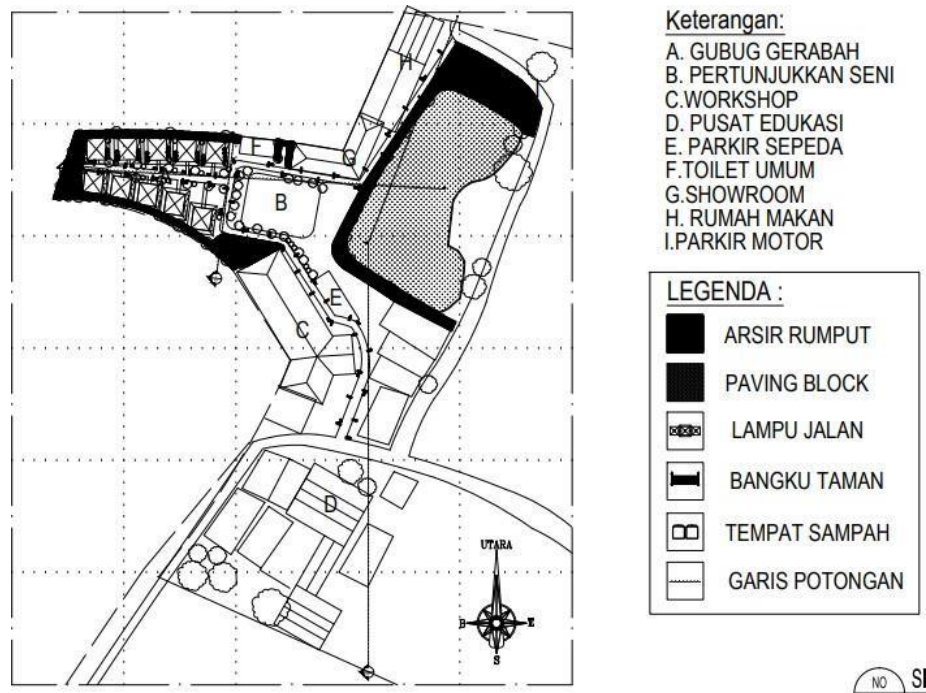
3.3.2 Analisis dan Konsep Edukasi

h. Analisis

Pengembangan dan penataan edukasi gerabah bukan hanya ditujukan kepada wisatawan, tetapi karena terus berkurangnya pengrajin gerabah Kunden maka adanya perencanaan pelatihan dan pusat edukasi bertujuan untuk menambah Sumber daya manusia Kunden yang akan meneruskan generasi pengrajin gerabah.

i. Konsep

1. Pada kode A : merupakan area yang dikembangkan untuk saung gerabah, yang digunakan untuk wisatawan yang ingin mencoba merasakan membuat gerabah. posisi ini juga memanfaatkan *view* sawah dan angin yang berhembus tanpa halangan pada area ini.
2. Pada kode B: merupakan area yang dikembangkan untuk area pertunjukkan seni yaitu kesenian barongan, namun saat sedang tidak digunakan area ini bisa digunakan untuk menjemur gerabah.
3. Pada kode C: merupakan area yang akan dikembangkan untuk *workshop*. *Workshop* ini dipergunakan untuk pelatihan dan praktik wisatawan maupun masyarakat umum untuk pengembangan produk-produk kerajinan gerabah.
4. Pada kode D: merupakan area yang diperuntukkan untuk dikembangkan sebagai pusat edukasi. Pusat edukasi untuk pelatihan dan pemberian materi mengenai gerabah. Dan berisi juga galeri seni hasil dari krajinan gerabah. pusat edukasi ini juga diperuntukkan untuk masyarakat Kunden atau wisatawan yang ingin belajar cara membuat gerabah.
5. Pada kode E: diperuntukkan untuk parkir sepeda.
6. Pada kode F: merupakan area yang diperuntukkan sebagai toilet umum dan terdapat tempat istirahat berupa *open space* yang diberi bangku.
7. Pada kode G: merupakan area yang diperuntukkan sebagai *showroom* untuk menjajakan hasil dari kerajinan masyarakat Kunden untuk dijual kepada pengunjung.
8. Pada kode H: merupakan area yang diperuntukkan sebagai fasilitas pendukung rumah makan agar memudahkan wisatawan untuk beristirahat dan mendapatkan makanan dengan mudah.



Gambar 11. Zona Edukasi Kampung Kunden
(Sumber : Analisis Pribadi, 2020)

3.3.3 Analisis dan Konsep Lanskap

j. Analisis

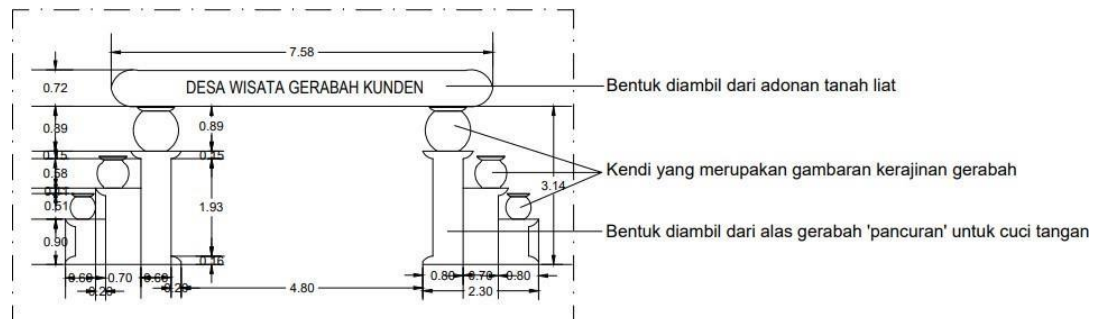
Street Furniture merupakan penunjang yang penting dalam desain lanskap yang perlu direncanakan untuk peletakannya.

k. Konsep

Berikut merupakan konsep *street furniture*:

1. Gapura Gerbang Utama

Gapura gerbang utama dimaksudkan agar memudahkan wisatawan mengetahui pintu masuk kawasan kampung Kunden.



Gambar 12. Gapura Gerbang Utama
(Sumber : Analisis Pribadi, 2020)

2. Petunjuk Arah

Pentingnya petunjuk arah untuk memudahkan wisatawan menuju kawasan Kampung Kunden.



Gambar 13. Contoh petunjuk arah dari kayu
(Sumber : google, 2017)

3. Papan Iklan dan Informasi

Pentingnya papan iklan dan informasi berguna untuk mempromosikan kawasan wisata desa Kunden dan memberikan informasi terkait wisata desa Kunden.

4. Lampu Jalan

Lampu jalan merupakan sebagai penunjang sebuah kawasan wisata yang berfungsi untuk menerangi jalan. Selain itu juga untuk menambah keindahan dengan menyelaraskan sesuai dengan khas kawasan tersebut.



Gambar 14. Contoh lampu dari bambu
(Sumber : Google, 2017)

3.3.4 Analisis dan Konsep Pendekatan Arsitektur

l. Analisis

Arsitektur vernakular merupakan arsitektur yang berarti lokal atau pribumi, yang mana perancangan dengan pendekatan arsitektur ini merupakan penyesuaian kondisi rumah khas dari kampung Kunden yang memiliki gaya arsitektur tradisional Jawa Tengah. Arsitektur vernakular sangat mempertimbangkan kelestarian lingkungan sehingga juga bersifat *sustainable*.

m. Konsep

Berdasarkan analisis terhadap objek, lokasi dan tapak dan analisis lainnya maka bisa disimpulkan beberapa kriteria perancangan yang akan digunakan dalam proses perancangan dengan tujuan memaksimalkan hasil.

Untuk mendapatkan suatu bentuk arsitektural, maka dalam mengimplementasikan tema ke dalam proses desain diperlukan suatu kajian arsitektural yang dapat dijadikan sebagai pendekatan untuk mewujudkan tema menjadi produk desain arsitektur yang menarik dan fungsional. Konsep aplikasi arsitektur vernakuler dapat dilihat dalam tema perancangan sebagai berikut:

1. Arah hadap bangunan

Arah hadap bangunan pada kampung Kunden adalah utara dan selatan, seperti bangunan yang ada di kawasan tersebut.

2. Fasad



Gambar 15. Arsitektur Vernakuler Kunden
(Sumber : Google Maps, 2020)

Fasade bangunan baru menggunakan pendekatan arsitektur vernakular berbasis arsitektur lokal kampung Kunden.

3. Rukun Desa

Dalam kawasan desa ini tidak terdapat pembatas pagar yang tinggi, hal ini yang perlu dipertahakan untuk membangun karakteristik desa tradisional sosial budaya yang masih terjaga.

4. Lansekap

Menggunakan dan mempertahankan yang sering dijumpai yaitu tanaman waru.

5. Ornamen

Beberapa pada rumah khas Kunden ini memiliki ornamen yang berada di ventilasi pintu maupun jendela.

4. PENUTUP

Dari hasil perancangan dan perencanaan Penataan Kampung Kunden Sebagai Kampung Gerabah Berbasis Wisata Edukatif dan Kreatif :

1. Memberikan wadah kepada masyarakat Kunden untuk belajar dan mengembangkan *skill* dalam membuat gerabah .
2. Memberikan wadah kepada masyarakat luar untuk mengenalkan kerajinan gerabah dan sebagai pusat edukasi pembuatan gerabah di Kendal.
3. Menggunakan arsitektur khas Kampung Kunden agar mencerminkan suasana khas kampung Kunden.
4. Dengan adanya Desa wisata Gerabah diharapkan dapat membantu masyarakat Kunden dan masyarakat sekitarnya dalam mengatasi kemiskinan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasanah, N. (2015). Konsep Pengembangan Kota. 2-3.
- Aditya, N. R. (2019, Desember Rabu). Kompas. Retrieved from <https://travel.kompas.com/read/2019/12/06/181600227/mengunjungi-desa-pembuat-gerabah-di-borobudur?page=all#page5>
- Akbar, M. A. (2018). Pengembangan Desa Wisata Budaya Berbasis Masyarakat Di Dusun Sade Desa Rembitan Kabupaten Lombok Tengah. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Arripurnaningsiwi, D. (2018). Pengembangan Kawasan Wana Wisata Grape Berbasis Wisata Kreatid di Kabupaten Madiun. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- BPS-Kendal. (2018). Kecamatan Kendal dalam Angka 2018. Kendal: BPS Kabupaten Kendal.
- CiptaKarya-Kendal. (2016-2020). RPI2JM. Bidang Cipta Karya Kabupaten Kendal, IV4-IV18.
- Dewintasari, S. M. (2018). Kerajinan Gerabah Kasongan Sebagai Daya Tarik Wisata Di Bantul. Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta, 2-4.
- Hanggoro, W. (2017). Peta Sebaran Wisata Kabupaten Kendal Berbasis Sistem Informasi Geografis. Jurnal Geodesi Undip, 37.
- Jogja-Cars. (2019, Mei Kamis). Jogja-Cars.com. Retrieved from Jogja Cars: <https://jogjacars.com/wisata-jogja/desa-wisata-kasongan>
- Mulyadin, P. S. (2013). Pembangunan Desa Wisata : Pelaksanaan Undang-undang Otonomi Daerah. Info Sosial Ekonomi, 38.
- Mutiari, D. D. (2018). Sejarah Arsitektur di Indonesia. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Pramesti, A. (2012). Prospek Dan Upaya Pengembangan Pariwisata Cavetubing Gua Pindul Di Desa Bejiharjo Kecamatan Karangmojo Kabupaten Gunungkidul Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sumardi. (2018). Studi karakteristik industri kerajinan gerabah di Desa Bumijaya Kabupaten Serang. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.
- Swastiningrum, I. (2020, Januari Rabu). Tradisinesia. Retrieved from Inibaru.id: <https://www.inibaru.id/tradisinesia/status-sosial-dan-tradisi-yang-retak-di-kampung-gerabah-kunden-kendal>.